

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan dengan menggunakan uji statistik terhadap data yang dihasilkan dari instrument tes pada bab sebelumnya dapat dirumuskan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

Tingkat hasil belajar kemampuan berbicara siswa sebelum perlakuan (*pretest*) sebesar 67,57 dari skor maksimum 90 dan tingkat hasil belajar siswa setelah perlakuan (*posttest*) meningkat menjadi 72,36 dari skor maksimum 90. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji signifikansi, dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,91 > 1,69$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think-pair-share* berpengaruh positif terhadap kemampuan berbicara bahasa Jerman pada siswa kelas XI IPA 4 SMAN 23 Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada kesimpulan penelitian di atas, serta berdasarkan kajian teoretis yang mendasari penelitian ini penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Model pembelajaran *think-pair-share* dapat dijadikan alternatif dalam metode pembelajaran di sekolah, karena hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar

mandiri, mempermudah dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya bahasa Jerman.

2. Selain di kelas (sekolah), siswa hendaknya berlatih berbicara bahasa Jerman secara mandiri di luar sekolah dengan menggunakan media *CD* atau belajar secara kelompok, sehingga kemampuan berbicara bahasa Jerman mereka akan meningkat.
3. Melihat kecilnya ruang lingkup subjek yang diteliti dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas lagi. Selain itu perlu ada penelitian terhadap pokok bahasan atau tingkat kelas yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

